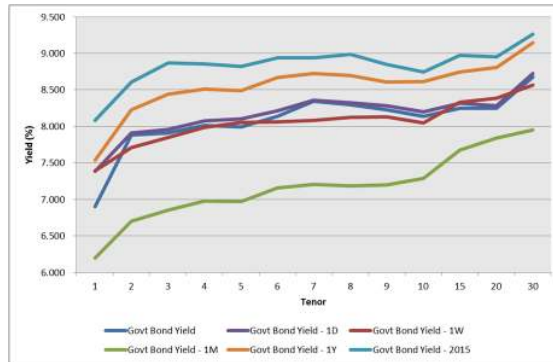


**Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara**


Sumber : Bloomberg

**Ulasan Pasar**

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 30 November 2016 melanjutkan penurunan didukung membaiknya persepsi resiko serta relatif stabilnya pergerakan imbal hasil surat utang global. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 23 bps dengan rata - rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 4,5 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar didapatkan pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) cenderung mengalami penurunan pada kisaran 1 - 23 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga berkisar antara 5 - 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami penurunan berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 60 bps. Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didukung oleh membaiknya persepsi resiko yang tercermin pada penurunan angka CDS serta relatif stabilnya pergerakan imbal hasil surat utang global mendorong investor untuk kembali melakukan pembelian Surat Utang Negara. Selain itu, tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang rata - rata sebesar 8,15% cukup menarik bagi investor domestik ditengah tingkat suku bunga simpanan perbankan yang cenderung mengalami penurunan. Ekspektasi laju inflasi hingga akhir tahun yang terkendali juga menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir bulan November 2016. Sehingga secara keseluruhan, kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 10 bps di level 7,914% dan penurunan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 6 bps di level 8,09%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 6 bps di level 8,213% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 4 bps di level 8,213%. Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga masih mengalami penurunan berkisar antara 1 - 5 bps yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-26 dan INDO-46 masing - masing mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 2,831%; 4,051% dan 5,014% didorong oleh kenaikan harga hingga sebesar 35 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin cukup tinggi senilai Rp10,58 triliun dari 41 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,33 triliun. Obligasi Negara seri FR0068 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,40 triliun dari 89 kali transaksi di harga rata - rata 99,74% diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0059 senilai Rp1,35 triliun dari 51 kali transaksi di harga rata - rata 93,35%. Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp916,50 miliar dari 43 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp66 miliar dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 99,77% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp65 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 99,59%. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat terbatas di level 13555,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 5,00 pts (0,04%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya. Bergerak terbatas pada kisaran 13512,00 hingga 13573,00 per dollar Amerika penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang bergerak cukup bervariasi. Mata uang Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional diikuti oleh mata uang Rupee India (INR). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Dollar Singapura (SGD). Sepanjang bulan November 2016, mata uang regional mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global pasca kemenangan Donald Trump sebagai presiden terpilih pada pemilihan umum di awal bulan November 2016. Pelemahan mata uang regional terbesar dalam bulan November 2016 adalah Yen Jepang (JPY) sebesar 7,44% diikuti oleh Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 5,96% dan mata uang Rupiah sebesar 3,70%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang akan mengalami kenaikan meskipun akan dibatasi oleh faktor kembali naiknya tingkat imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,388% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,292% di tengah investor yang masih menantikan rilis data sektor tenaga kerja pada akhir pekan ini. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga terlihat mengalami kenaikan masing - masing di level 0,281% dan 1,419%. Hal tersebut kami perkirakan juga akan berpengaruh terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika. Sementara itu dari faktor dalam negeri, pelaku pasar akan mencermati data inflasi bulan November 2016 dimana analisis memperkirakan bahwa di bulan November 2016 terjadi inflasi sebesar 0,32% mengalami peningkatan dibandingkan dengan inflasi di bulan Oktober 2016 yang sebesar 0,14%. Namun demikian, meskipun mengalami kenaikan, laju inflasi hingga akhir tahun 2016 masih akan terkendali. Sedangkan secara teknikal, kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi dalam beberapa hari perdagangan terakhir mulai mendorong perubahan tren pergerakan harga dari penurunan menjadi kenaikan. Dengan demikian akan terbuka

peluang kenaikan harga Surat Utang Negara meskipun akan dibatasi oleh kenaikan imbal hasil surat utang global.

### **Rekomendasi**

Dengan kombinasi beberapa faktor tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Didukung oleh volume perdagangan yang cukup besar serta memanfaatkan momentum kenaikan harga kami sarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka pendek untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah di tengah masih terbukanya peluang koreksi harga dalam jangka pendek jelang pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika (FOMC Meeting) di pertengahan Desember 2016. Bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, kami masih merekomendasikan beli secara bertahap dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang seperti FR0070, FR0058, FR0068, FR0057 dan FR0067.

### **Berita Pasar**

❖ **PT Pemeringkat Efek Indonesia mempertahankan peringkat PT Mayora Indah Tbk pada peringkat "idAA-".**

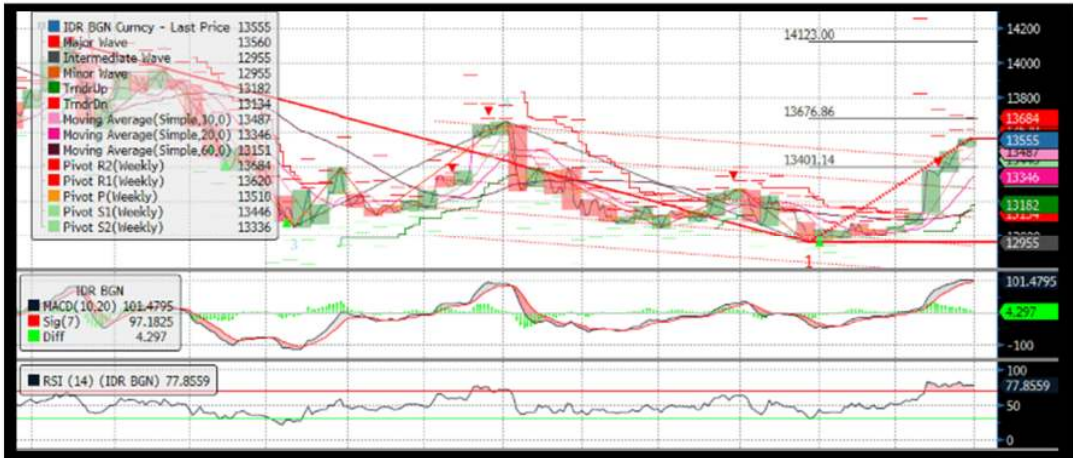
Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Selain itu Pefindo juga mempertahankan peringkat "idAA-" terhadap Obligasi IV Tahun 2012 dan peringkat "idAA-(sy)" terhadap Sukuk Mudharabah II Tahun 2012 yang diterbitkan oleh perseroan. Peringkat saat ini mencerminkan posisi perseroan yang kuat di industri makanan dalam kemasan, produk yang terdiversifikasi dengan baik serta tingginya kontribusi dari pasar ekspor dan profil keuangan yang kuat. Hanya saja peringkat tersebut masih dibatasi oleh paparan perseroan terhadap fluktuasi harga bahan baku serta ketatnya persaingan di industri makanan dalam kemasan. Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan mampu menjaga profil keuangan yang konservatif dan tingkat margin keuntungan dengan diikuti oleh peningkatan posisi pasar ditengah ketatnya persaingan. Sementara itu peringkat dapat diturunkan apabila perseroan secara agresif membiayai ekspansi bisnis dengan menambah jumlah utang yang lebih besar dari perkiraan tanpa diikuti oleh kinerja bisnis yang semakin baik.

❖ **Peringkat Obligasi PT Indosat Tbk yang akan jatuh tempo dipertahankan pada peringkat "idAAA".**

Obligasi yang akan jatuh tempo tersebut adalah Obligasi VII Tahun 2009 Seri B senilai Rp600 miliar dan Sukuk Ijarah IV Tahun 2009 Seri B senilai Rp172 miliar yang akan jatuh tempo pada 8 Desember 2016. Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi obligasi dan sukuk yang akan jatuh tempo menggunakan dana kas internal dimana posisi kas dan setara kas yang dimiliki perseroan di akhir September 2016 adalah senilai Rp2,4 triliun.

**Analisa Teknikal**

❖ **IDR USD**



❖ **Dollar Index**



❖ **FR0053**



❖ FR0061



❖ FR0056



❖ FR0059



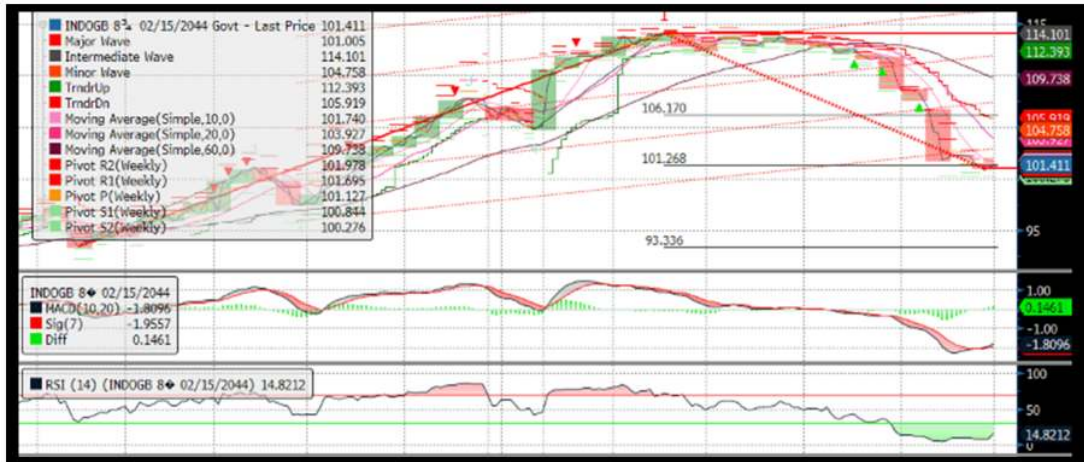
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



## Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Nov-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.37	99.92	99.82	↑	9.90	6.421%	6.691%	↓	(26.97)	0.374	0.362
FR28	10.000	15-Jul-17	0.62	101.84	101.70	↑	13.50	6.921%	7.141%	↓	(22.02)	0.602	0.581
FR66	5.250	15-May-18	1.45	96.94	96.95	↓	(0.30)	7.498%	7.496%	↑	0.23	1.420	1.369
FR32	15.000	15-Jul-18	1.62	111.06	111.04	↑	2.30	7.616%	7.631%	↓	(1.42)	1.439	1.386
FR38	11.600	15-Aug-18	1.71	106.19	106.18	↑	1.00	7.649%	7.655%	↓	(0.61)	1.557	1.499
FR48	9.000	15-Sep-18	1.79	102.08	102.03	↑	4.30	7.723%	7.749%	↓	(2.58)	1.666	1.604
FR69	7.875	15-Apr-19	2.37	100.16	100.17	↓	(1.20)	7.796%	7.790%	↑	0.56	2.191	2.109
FR36	11.500	15-Sep-19	2.79	109.08	108.99	↑	9.10	7.804%	7.839%	↓	(3.49)	2.430	2.339
FR31	11.000	15-Nov-20	3.96	110.32	110.14	↑	18.70	7.910%	7.962%	↓	(5.27)	3.336	3.210
FR34	12.800	15-Jun-21	4.54	117.56	118.00	↓	(43.80)	8.098%	7.993%	↑	10.55	3.491	3.355
FR53	8.250	15-Jul-21	4.62	101.27	100.89	↑	37.70	7.914%	8.012%	↓	(9.83)	3.828	3.682
FR61	7.000	15-May-22	5.45	96.27	96.02	↑	25.20	7.852%	7.911%	↓	(5.91)	4.598	4.424
FR35	12.900	15-Jun-22	5.54	120.94	120.73	↑	20.40	8.129%	8.171%	↓	(4.12)	4.068	3.909
FR43	10.250	15-Jul-22	5.62	109.64	109.36	↑	27.90	8.080%	8.139%	↓	(5.92)	4.325	4.157
FR63	5.625	15-May-23	6.45	87.84	87.80	↑	4.20	8.078%	8.087%	↓	(0.92)	5.413	5.203
FR46	9.500	15-Jul-23	6.62	106.96	106.75	↑	20.80	8.117%	8.157%	↓	(3.95)	4.961	4.767
FR39	11.750	15-Aug-23	6.70	118.04	117.85	↑	19.60	8.195%	8.230%	↓	(3.47)	4.852	4.661
FR70	8.375	15-Mar-24	7.29	101.22	100.99	↑	23.20	8.146%	8.188%	↓	(4.25)	5.520	5.304
FR44	10.000	15-Sep-24	7.79	110.19	109.97	↑	21.80	8.200%	8.236%	↓	(3.61)	5.604	5.383
FR40	11.000	15-Sep-25	8.79	117.40	117.11	↑	28.70	8.181%	8.223%	↓	(4.18)	5.981	5.745
FR56	8.375	15-Sep-26	9.79	101.88	101.46	↑	42.60	8.090%	8.153%	↓	(6.32)	6.786	6.522
FR37	12.000	15-Sep-26	9.79	125.26	125.09	↑	16.70	8.194%	8.216%	↓	(2.16)	6.309	6.060
FR59	7.000	15-May-27	10.45	92.99	92.64	↑	35.60	8.001%	8.054%	↓	(5.35)	7.443	7.156
FR42	10.250	15-Jul-27	10.62	114.20	113.68	↑	52.00	8.217%	8.285%	↓	(6.81)	6.753	6.487
FR47	10.000	15-Feb-28	11.21	112.57	112.26	↑	31.00	8.256%	8.296%	↓	(3.97)	7.062	6.782
FR64	6.125	15-May-28	11.45	84.66	84.32	↑	33.90	8.216%	8.268%	↓	(5.16)	8.069	7.750
FR71	9.000	15-Mar-29	12.29	105.55	105.18	↑	37.10	8.269%	8.316%	↓	(4.70)	7.673	7.369
FR52	10.500	15-Aug-30	13.71	117.58	117.25	↑	32.60	8.323%	8.359%	↓	(3.60)	7.840	7.526
FR73	8.750	15-May-31	14.45	104.49	103.99	↑	49.60	8.213%	8.271%	↓	(5.76)	8.576	8.238
FR54	9.500	15-Jul-31	14.62	109.19	109.15	↑	4.00	8.396%	8.400%	↓	(0.45)	8.204	7.874
FR58	8.250	15-Jun-32	15.54	99.30	99.03	↑	26.50	8.331%	8.362%	↓	(3.09)	8.675	8.328
FR74	7.500	15-Aug-32	15.71	95.24	94.83	↑	41.60	8.037%	8.085%	↓	(4.89)	9.117	8.765
FR65	6.625	15-May-33	16.45	84.54	84.53	↑	1.70	8.371%	8.373%	↓	(0.22)	9.652	9.264
FR68	8.375	15-Mar-34	17.29	99.84	99.85	↓	(0.90)	8.390%	8.389%	↑	0.10	9.265	8.892
FR72	8.250	15-May-36	19.45	100.35	99.98	↑	37.10	8.213%	8.251%	↓	(3.85)	9.987	9.593
FR45	9.750	15-May-37	20.45	111.78	111.45	↑	33.50	8.522%	8.555%	↓	(3.20)	9.738	9.340
FR50	10.500	15-Jul-38	21.62	118.47	118.30	↑	17.00	8.602%	8.617%	↓	(1.53)	9.506	9.114
FR57	9.500	15-May-41	24.45	108.54	108.43	↑	11.10	8.654%	8.664%	↓	(1.03)	10.344	9.915
FR62	6.375	15-Apr-42	25.37	77.15	76.56	↑	59.50	8.602%	8.674%	↓	(7.18)	11.162	10.702
FR67	8.750	15-Feb-44	27.21	101.41	101.05	↑	35.90	8.613%	8.647%	↓	(3.41)	10.603	10.165

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

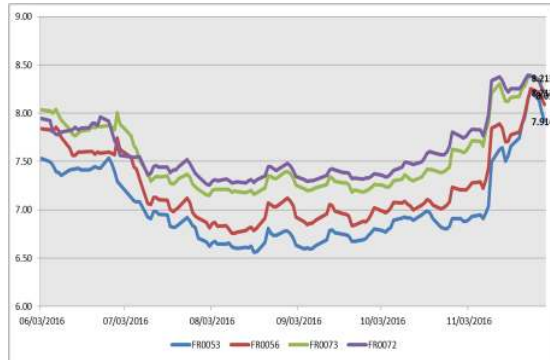
Seri Acuan 2016

## Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Sep'16	Oct'16	25-Nov-16	28-Nov-16	29-Nov-16
<b>BANK</b>	<b>335.43</b>	<b>375.55</b>	<b>349.26</b>	<b>369.11</b>	<b>400.67</b>	<b>413.99</b>	<b>350.07</b>	<b>368.63</b>	<b>420.09</b>	<b>435.96</b>	<b>440.74</b>	<b>439.86</b>
<b>Institusi Pemerintah</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>158.66</b>	<b>102.44</b>	<b>107.26</b>	<b>103.60</b>	<b>103.60</b>
<b>Bank Indonesia *</b>	<b>44.44</b>	<b>41.63</b>	<b>85.40</b>	<b>80.58</b>	<b>86.46</b>	<b>67.09</b>	<b>148.91</b>	<b>158.66</b>	<b>102.44</b>	<b>107.26</b>	<b>103.60</b>	<b>103.60</b>
<b>NON-BANK</b>	<b>615.38</b>	<b>792.78</b>	<b>870.83</b>	<b>906.74</b>	<b>905.27</b>	<b>956.85</b>	<b>962.86</b>	<b>1,222.09</b>	<b>1,236.73</b>	<b>1,227.73</b>	<b>1,226.61</b>	<b>1,227.49</b>
<b>Reksadana</b>	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	78.51	81.04	82.89	82.77	82.77
<b>Asuransi</b>	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	227.38	234.20	238.04	238.11	237.85
<b>Asing</b>	<b>323.83</b>	<b>461.35</b>	<b>504.08</b>	<b>537.53</b>	<b>523.38</b>	<b>548.52</b>	<b>558.52</b>	<b>684.98</b>	<b>675.64</b>	<b>655.34</b>	<b>653.63</b>	<b>653.94</b>
<b>- Pemerintahan dan Bank Sentral</b>	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.45	118.46	118.71	118.48	118.38
<b>Dana Pensiun</b>	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	81.75	83.25	85.64	85.71	85.76
<b>Individual</b>	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	46.56	61.67	62.42	62.50	62.52
<b>Lain-lain</b>	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	102.90	100.93	103.40	103.89	104.64
<b>TOTAL</b>	<b>995.25</b>	<b>1,209.96</b>	<b>1,305.49</b>	<b>1,356.43</b>	<b>1,392.41</b>	<b>1,437.93</b>	<b>1,461.85</b>	<b>1,749.38</b>	<b>1,759.26</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,770.95</b>	<b>1,770.95</b>
<b>Asing Beli (Jual)</b>	<b>53.31</b>	<b>137.52</b>	<b>42.72</b>	<b>33.46</b>	<b>(14.16)</b>	<b>19.75</b>	<b>10.00</b>	<b>126.461</b>	<b>(9.346)</b>	<b>(20.300)</b>	<b>(1.703)</b>	<b>0.311</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

**Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan**



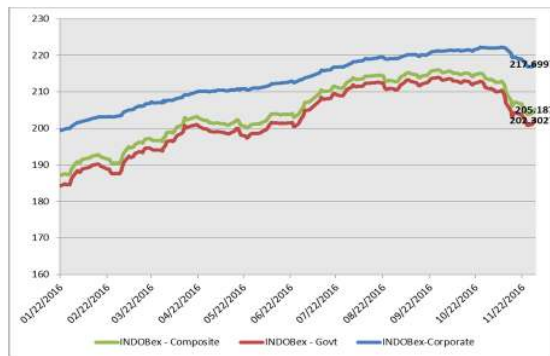
Sumber : Bloomberg

**Perdagangan Surat Berharga Negara**

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0068	103.75	98.75	103.25	1407.71	89
FR0059	97.00	92.90	93.25	1359.40	51
FR0070	102.90	101.18	102.90	959.16	20
FR0056	103.40	101.25	102.10	889.31	29
ORI012	103.15	100.50	100.85	678.19	25
FR0053	103.00	101.10	102.70	574.30	13
FR0073	106.00	103.65	104.77	572.34	25
FR0071	108.75	105.30	107.90	570.26	21
PBS009	100.70	100.60	100.70	360.00	6
FR0060	99.95	99.95	99.95	340.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik IndoBEX**



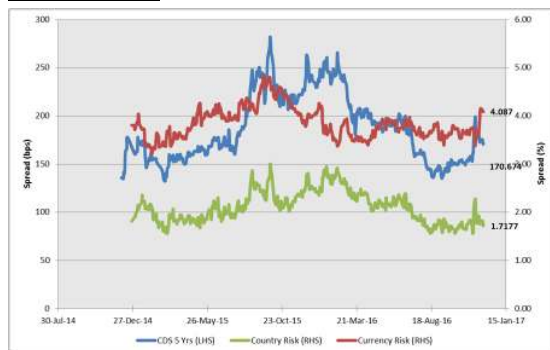
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

**Perdagangan Obligasi Korporasi**

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BIIF01ACN3	AA+(idn)	100.02	97.40	97.45	66.00	5
SMII01ACN1	idAAA	99.60	99.58	99.58	65.00	2
TUFIO2ACN2	idAA+	101.22	101.22	101.22	55.00	1
MEDCO1CN2	idA+	98.50	96.50	98.00	52.00	9
ISAT08A	idAAA	101.02	101.00	101.02	40.00	2
SSMM01B	idA	99.80	99.46	99.51	39.00	7
DILD02A	idA-	100.75	100.00	100.30	35.00	8
PPGD13C	idAA+	108.20	107.20	108.15	35.00	7
PNMP01BCN2	idA	99.80	99.50	99.75	32.00	4
ASDF03BCN2	AAA(idn)	100.40	100.00	100.00	30.00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

**Grafik Resiko**



Sumber : Bloomberg

**Imbal Hasil Surat Utang Global**

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	2.333	2.292	↑ 0.041	1.80%	2.351	↓ (0.017)	-0.74%	1.826	↑ 0.507	27.75%	2.270	↑ 0.063	2.77%
UK	1.376	1.368	↑ 0.009	0.63%	1.448	↓ (0.071)	-4.92%	1.243	↑ 0.133	10.69%	1.959	↓ (0.582)	-29.73%
Germany	0.210	0.219	↓ (0.009)	-4.18%	0.261	↓ (0.051)	-19.46%	0.161	↑ 0.049	30.11%	0.628	↓ (0.417)	-66.52%
Japan	0.019	0.013	↑ 0.006	46.13%	0.027	↓ (0.008)	-29.64%	(0.053)	↑ 0.072	-135.84%	0.260	↓ (0.241)	-92.69%
Hong Kong	1.321	1.312	↑ 0.010	0.74%	1.315	↑ 0.006	0.49%	1.042	↑ 0.279	26.80%	1.534	↓ (0.212)	-13.85%
Singapore	2.286	2.302	↓ (0.015)	-0.67%	2.297	↓ (0.010)	-0.45%	1.879	↑ 0.408	21.69%	2.585	↓ (0.298)	-11.54%
Thailand	2.690	2.601	↑ 0.089	3.43%	2.571	↑ 0.119	4.65%	2.128	↑ 0.563	26.44%	2.493	↑ 0.198	7.94%
India	6.222	6.318	↓ (0.095)	-1.51%	6.278	↓ (0.056)	-0.89%	6.792	↓ (0.570)	-8.34%	7.760	↓ (1.537)	-19.81%
Indonesia (USD)	4.050	4.099	↓ (0.049)	-1.19%	4.109	↓ (0.058)	-1.42%	3.591	↑ 0.459	12.79%	4.703	↓ (0.653)	-13.89%
Indonesia	8.090	8.153	↓ (0.063)	-0.78%	7.991	↑ 0.099	1.23%	7.206	↑ 0.883	12.26%	8.690	↓ (0.600)	-6.91%
Malaysia	4.342	4.439	↓ (0.097)	-2.20%	4.284	↑ 0.058	1.35%	3.616	↑ 0.726	20.06%	4.189	↑ 0.153	3.65%
China	2.930	2.973	↓ (0.043)	-1.43%	2.855	↑ 0.075	2.63%	2.744	↑ 0.186	6.77%	2.830	↑ 0.100	3.53%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

## PT MNC Securities

### Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

### MNC Securities Research

#### I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

### Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

#### Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

#### Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

#### Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

#### Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

#### Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

#### Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

#### Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

#### Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

#### Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.